

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN  
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI HUNTARA  
KELURAHAN TONDO**

**SKRIPSI**



**RAHMADANI MANSYUR  
201501336**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Pengaruh *health education* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) di Huntara Kelurahan Tondo adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019



Rahmadani Mansyur  
201501336

## ABSTRAK

RAHMADANI MANSYUR. Pengaruh *Health Education* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Huntara Kelurahan Tondo. Dibimbing oleh ELIFA IHDA RAHMAYANTI dan DJUWARTINI

Berdasarkan kajian dari Kemenkes RI menyatakan bahwa kejadian luar biasa (KLB) DBD di Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2018, sebanyak 179 orang dan 2 orang meninggal. Tujuan penelitiannya yaitu dianalisisnya pengaruh *health education* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di Kelurahan Tondo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *preexperimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang ada di Huntara Kelurahan Tondo saat penelitian dilakukan. Jumlah sampel sebanyak 49 orang dengan Teknik pengambilan sampel adalah *acidental sampling*. Hasil uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* (sampel <50) menunjukkan data tidak berdistribusi normal (0,04 dan 0,020 >0,05) maka menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian dari hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai p 0,000 ( $P \leq 0,05$ ), artinya ada pengaruh *Health Education* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Tondo. Simpulan penelitian ini adalah ada Pengaruh *Health Education* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Tondo. Diharapkan hasil penelitian ini agar masyarakat lebih aktif dalam mencari informasi tentang pencegahan DBD di Kelurahan Tondo

Kata kunci: Pengetahuan, *Health Education*, DBD

## ABSTRACT

RAHMADANI MANSYUR. The Effect of Health Education on Increasing Community Knowledge about Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Tondo Temporary Shelter. Supervised by ELIFA IHDA RAHMAYANTI and DJUWARTINI

Based on the research of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia stating is that an extraordinary event of DHF in the Health Office of Palu city in 2018, as many as 179 people and 2 people died. The purpose of this research is to analyze the effect of health education on increasing public knowledge about the prevention of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Tondo Sub District. This research was quantitative research with a pre-experimental design with one group pretest-posttest design approach. The population in this research was all the people in the Tondo Sub District shelter at the time of the research. The number of samples as many as 49 people with a sampling technique is accidental sampling. The results of the data normality test with Shapiro-Wilk (sample <50) show that the data are not normally distributed ( $0.04$  and  $0.020 > 0.05$ ), then use the Wilcoxon test. The results of the Wilcoxon test results obtained a p-value of  $0.000$  ( $P < 0.05$ ), meaning that there is an influence of Health Education on Increasing Community Knowledge about Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Tondo Sub District. The conclusion of this research is the effect of Health Education on Increasing Community Knowledge about the Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Tondo Sub District. It is hoped that the results of this research will make the community more active in finding information about the prevention of DHF in the Tondo Sub District.

Keywords: Knowledge, Health Education, DHF



**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN  
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI HUNTARA  
KELURAHAN TONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RAHMADANI MANSYUR**

201501336

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH *HEALTH EDUCATION* TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN  
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD)  
DI KELURAHAN TONDO**

Disusun Oleh:

**RAHMADANI MANSYUR**  
201501336

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 30 Juli 2019

Penguji I

**Evi Setyawati, SKM., M.Kes**  
NIK. 20111090115

()

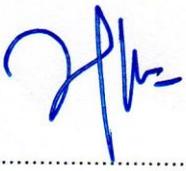
Penguji II

**Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, M.Kep**  
NIK. 20120901025

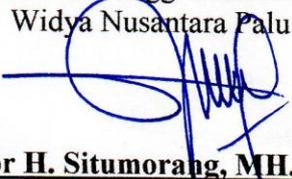
()

Penguji III

**Djuwartini., S.Kep. Ns., M.Kep**  
NIK. 20160901067

()

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu

  
**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.**  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	6
B. Tinjauan Tentang <i>Health Education</i> (Pendidikan Kesehatan)	16
C. Tinjauan Tentang Pengetahuan	21
D. Kerangka Konsep	25
E. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Pengolahan Data	30
I. Analisa Data	31
J. Alir Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	36

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Masyarakat di Huntara Kelurahan Tondo	34
4.2	Distribusi Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Sebelum Diberikan <i>Health Education</i> di Huntara Kelurahan Tondo	35
4.3	Distribusi Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Setelah Diberikan <i>Health Education</i> di Huntara Kelurahan Tondo	35
4.4	Pengaruh <i>health education</i> Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di Huntara Kelurahan Tondo	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1	Skema Jenis Penelitian	26
Gambar 3.2	Skema Alir Penelitian	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 5. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari Puskesmas Talise
- Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian dari Puskesmas Talise
- Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olahan Data
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit berbasis lingkungan dimana kepadatan penduduk sangat mempengaruhi kejadian kasus DBD dimana semakin padat penduduk semakin tinggi kasus DBD di kota tersebut. Kebiasaan masyarakat menampung air untuk keperluan sehari-hari seperti menampung air hujan, menampung air sumur atau membeli air di penjual air sehingga bak mandi atau drum/tempayan jarang dikuras berpotensi sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk. Ada pula kebiasaan masyarakat menyimpan barang-barang bekas tetapi kurang rajin memeriksa lingkungan terhadap adanya air yang tertampung di dalam Tempat Penampungan Air (TPA) serta kurang melaksanakan kebersihan lingkungan, akibatnya anjuran 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur Plus menaburkan larvasida, memelihara ikan pemakan jentik, serta pemakaian insektisida rumah tangga) untuk mencegah DBD belum terlaksana secara efektif (Kemenkes RI 2014).

*World Health Organization* (WHO) menggolongkan DBD ke dalam penyakit yang sedang muncul dan meningkat karena semakin meluasnya sebaran geografis serta semakin meningkatnya jumlah penduduk yang terkena. Menurut data dari WHO mengenai jumlah kasus DBD selama tahun 2004-2018 didapatkan negara Brazil merupakan negara dengan jumlah kasus DBD terbesar yaitu 447.446 kasus. Negara dengan jumlah kasus terbesar kedua adalah Vietnam sebesar 129.435 kasus (WHO 2014). Indonesia merupakan Negara dengan kasus demam berdarah *dengue* tertinggi di Asia Tenggara. Pada tahun 2017, jumlah penderita DBD di Indonesia sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita, dan pada tahun 2018 sebanyak 71.668 orang dan 641 diantaranya meninggal dunia (Kemenkes RI 2018).

Data dari Provinsi Sulawesi Tengah Tahun pada tahun 2018 jumlah penderita DBD sebanyak 1.573 orang dan 11 penderita di antaranya meninggal dunia. Data Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2018, jumlah

penderita DBD sebanyak 179 orang dan 2 orang meninggal. Data dari Puskesmas Talise pada tahun 2018 jumlah penderita DBD dikelurahan Tondo sebanyak 49 orang, Kelurahan Layana sebanyak 10 orang, Kelurahan Talise sebanyak 20 orang, Kelurahan Tewalangguni sebanyak 2 orang.

Berdasarkan kajian dari Kemenkes RI (2014) menyatakan bahwa Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di Indonesia diakibatkan oleh beragam faktor. Pertama, pada dasarnya penyakit menular termasuk DBD masih endemik di beberapa wilayah karena terdapat vektor nyamuk hampir di seluruh pelosok tanah air. Hal ini menyebabkan sewaktu-waktu mungkin dapat terjadi KLB. Kedua adalah lemahnya sistem kewaspadaan dini sehingga penanganan dan pengobatan kasus sebagai intervensi belum dilakukan sebagaimana mestinya.

Faktor penyebab penyakit DBD sering tidak diperhatikan oleh sebagian besar masyarakat. Hal tersebut bisa terjadi akibat sangat minimnya sosialisasi pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang yang biasanya *action after accident* atau beraksi ketika sudah ada kejadian dan bergerak ketika sudah ada korban. Untuk meminimalisir jatuhnya korban akibat DBD sebenarnya sosialisasi mendalam mengenai penyakit ini sangat diperlukan. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat lebih *aware* dan waspada terhadap penyakit demam berdarah, baik bagaimana cara menanggulangi maupun cara untuk mencegah penyebaran penyakit ini (Ngastiyah 2017).

Perubahan perilaku masyarakat dalam pencegahan demam berdarah dapat dilakukan dengan bertahap. Peran petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan sangat diharapkan agar masyarakat bisa terlibat aktif dalam tindakan pencegahan demam berdarah *dengue*. Rutinitas penyuluhan yang berkesinambungan dapat mengeser perilaku buruk masyarakat menjadi perilaku yang mau mencegah demam berdarah *dengue* secara mandiri. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, diperlukan suatu upaya nyata seperti dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan seperti dengan ceramah adalah salah satu contoh dari metode pendidikan kesehatan yang ada. Pendidikan kesehatan seperti ceramah merupakan metode konvensional yang umumnya dilakukan

karena mudah dan murah. Metode ini juga memiliki keunggulan yaitu praktis, relatif murah, mudah dilakukan dan disesuaikan untuk berbagai kondisi (Helmi 2016).

Hasil Penelitian Sitio (2012) hubungan perilaku tentang pemberantasan sarang nyamuk dan kebiasaan keluarga dengan kejadian demam berdarah *dengue* di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008 dengan hasil penelitian Data penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 69,2% dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 30,8%. observasi terhadap tingkat pengetahuan secara spesifik berdasarkan pertanyaan tentang pengetahuan yang dijawab oleh responden. Hasilnya adalah secara umum responden telah mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penyakit DBD dan kegiatan PSN. Responden sudah mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan 3M (menguras, menutup dan mengubur). Pengetahuan yang masih kurang terlihat pada pengetahuan tentang *breeding/resting place*, pengetahuan tentang abatisasi dan pengetahuan tentang kejadian DBD (penyebab dan vektor) serta pengetahuan tentang gejala penyakit DBD.

Didukung dengan hasil penelitian Praditya (2014) dengan judul penelitian Perilaku 3M plus ibu rumah tangga dan kondisi lingkungan terhadap kepadatan larva *Aedes Aeigypti* di wilayah zona merah, kelurahan kebon kacang, Jakarta pusat. Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku 3M Plus Ibu rumah tangga dan kondisi lingkungan terhadap kepadatan larva *Aedes aegypti* di wilayah zona merah Kelurahan Kebon Kacang. Hasil penelitian menunjukkan 23,9% memiliki pengetahuan yang baik. 84,6% memiliki sikap yang baik, 53,7% memiliki tindakan yang baik. 88,6% TPA yang beresiko, 40,8% suhu yang optimal untuk perkembangan larva, rata-rata kelembaban udara 36,99% dan 61,7% jendela yang tidak berfungsi dengan baik.

Penelitian Firawan (2013) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang demam berdarah *dengue* di Desa Trosono Kabupaten Magetan diperoleh hasil nilai rata-rata pre test pengetahuan sebesar  $9.96 \pm 3.61$  dan post test

12.32±3.25. Nilai rata-rata *pre test* sikap = 51.30±5.44 dan post test = 56.78±4.7, hasil uji statistik pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan diketahui nilai test pengetahuan *t-test* = -5.24, *p* = 0,001, sementara nilai test sikap *t-test* = -8.25, *p* = 0,001. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang demam berdarah dengue di Desa Trosono Kabupaten Magetan.

Penyuluhan masih sangat perlu dilakukan kepada masyarakat dikelurahan Tondo, hal ini dikarenakan masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan di selokan dan halaman rumah warga. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang penting dalam masalah kesehatan. Kebersihan lingkungan dapat dilakukan apabila masyarakat mempunyai kebiasaan berperilaku hidup bersih dengan baik. Adanya kejadian demam berdarah dengue pada masyarakat mencerminkan tindakan pencegahan masih kurang, sebagai akibat dari pengetahuan tentang demam berdarah *dengue*. Hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap 6 kepala keluarga, semua kepala keluarga belum pernah mengikuti penyuluhan kesehatan, sehingga tidak mengetahui penyebab, cara penularan, pencegahan dan komplikasi DBD. Selain itu kepala keluarga kurang mendapatkan informasi tentang pencegahan demam berdarah *dengue* baik dari media cetak maupun media elektronik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh *health education* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) di Huntara Kelurahan Tondo"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *health education* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) di Huntara Kelurahan Tondo?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya pengaruh *health education* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) di Huntara Kelurahan Tondo

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) sebelum diberikan *health education* di Huntara Kelurahan Tondo
- b. Diidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) setelah diberikan *health education* di Huntara Kelurahan Tondo
- c. Dianalisisnya pengaruh *health education* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *dengue* (DBD) di Huntara Kelurahan Tondo

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan

#### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mencegah terjadinya penyakit BDD.

#### 3. Bagi Kelurahan Talise dan Puskesmas Talise

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan penentu kebijakan untuk meningkatkan peran puskesmas dalam pencegahan demam berdarah *dengue*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alupaty. 2012. Pemetaan distribusi densitas larva *aedes aegypti* dan pelaksanaan 3m dengan kejadian DBD Di Kelurahan Kalukuang Kec.Tallo Kota Makassar. [Skripsi]. Makassar (ID): Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Depnkes RI. 2012. *Dibanding Fogging, PSN 3M Plus Lebih Utama Cegah DBD*. Jakarta (ID): Kementerian Kesehata
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2018. *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah*. Palu
- Effendy. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID): EGC
- Effendy. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID): EGC
- Entjang. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung (ID): PT Citra Aditya Bakti.
- Fahriani. 2011. *Analisis hubungan pendidikan Kesehatan dengan keaktifan masyarakat dalam pencegahan demam Berdarah Dengue pada pasien kelas II di RSAS Kota Gorontalo*
- Firawan. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue di Desa Trosono Kabupaten Magetan. [Skripsi]. Surakarta (ID): Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hadinegoro. 2015. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak : Infeksi & Penyakit. Tropis*. Jakarta (ID): EGC
- Hassan. 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. CAPS. Yogyakarta
- Helmi. 2016. *Faktor Penyebab Anak Berperilaku Agresif*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- \_\_\_\_\_.2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID): Nuha Medika

- Hidayat. 2016. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Indah. 2011. Studi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Aceh Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue.[Skripsi]. Medan (ID): Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatra Utara
- Jhon. 2016. *Perbedaan Pendidikan Kesehatan Dengan Keaktifan Masyarakat Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Watuawu Wilayah Kerja Puskesmas Tagolu Kabupaten Poso*.Skripsi.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Surveilens Penyakit DBD*. Depkes RI. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengendalian dan Penanggulangan DBD*. Depkes RI. Jakarta
- Kosasih. 2014. Tafsiran hasil pemeriksaan laboratorium klinik. Tangerang (ID): Karisma Publising
- Machfoedz. 2017. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan. Keperawatan. dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan. Keperawatan. dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya
- Mansjoer. 2015. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta (ID): Media Aeculapius.
- Nasir, Muhith, Ideputri. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Nisfiannoor. 2015. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta (ID): Salemba Humanika
- Ngastiyah. 2017. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta (ID): EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

- Nugroho. 2017. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Kebijakan*. Jakarta (ID): PT Elex Media Komputindo
- Nursalam. 2015. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi. tesis. Dan Intrumen penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Praditya. 2014. Perilaku 3M plus ibu rumah tangga dan kondisi lingkungan terhadap kepadatan larva *Aedes Aeigypti* di wilayah Zona Merah Kelurahan Kebon Kacang Jakarta Pusat.
- Sitio. 2012. *Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan*. Skripsi
- Soebrata. 2014. *Demam Berdarah Dengue. Tinjauan dan Temuan Baru di Era*. Surabaya (ID): Airlangga Press
- Soegijanto. 2015. *Demam Berdarah Dengue Edisi kedua*. Surabaya (ID): Airlangga University Press.
- Sumarmo. 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular: Panduan Klinis*. Bandung (ID): Alfabeta.
- STIKes Widya Nusantara Palu. 2019. *Panduan Skripsi. Palu* (ID): Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
- Sudoyo. 2017. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Interna
- Sugiyono. 2017. *Stastistik Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Alphabeta
- Suhila. 2012. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta (ID): Jakarta
- Sumarmo. 2013. *Dengue hemorrhagic fever in Jakarta. Indonesia in 1988: isolation of dengue virus from patient whole blood using cell cultures*. Trop Med Hyg. Jakarta
- Suriasumantri, 2012. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Syafrudin. 2015. *Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta (ID): Trans Info Media

- Wawan dan Dewi. 2014. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- WHO. 2014. *Dengue hemorrhagic fever*. URL:<http://www.searo.who.int/>. diakses 12 Januari 2016
- \_\_\_\_\_. 2008. *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. France: WHO.
- Wiska. 2013. Pengamatan Tempat Perindukan Aedes Aegypti pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga pada masyarakat Pengguna Air Olahan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol. 3, No. 1, hlm. 37-42
- Zainun. 2014. *Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.